

Jamu Ternak Anti Koksi untuk Unggas

Inventor : M. Januwati, Bagem Sofiana Sembiring, Desmayanti, Ening Wiedosari, dan M. Rizal
Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat

Koksidiosis atau penyakit berak darah disebabkan oleh *Eimeria tenella*, yaitu parasit protozoa yang merusak saluran pencernaan dan mengakibatkan radang yang hebat. *Eimeria* menjangkiti ayam pada saat berumur 3-4 minggu dan kematian tertinggi terjadi pada hari ke-4 dan ke-6 setelah infeksi. Untuk mencegah dan mengobati penyakit berak darah dapat dilakukan dengan pemberian preparat sulfa, sulfaquinoxalin. Harga obat tersebut mahal dan masih diimpor, sebagai alternatif dapat menggunakan sambiloto, jahe merah, temulawak dan temu ireng. Formula jamu dalam bentuk serbuk dari tanaman tersebut dapat bersifat antiparasit yang dapat meningkatkan imunitas terhadap penyakit koksidiosis.

Keunggulan dari teknologi ini adalah efektif menekan populasi ookiste, setara dengan coccidiostat sulfa dan juga sebagai imunomodulator. Manfaat jamu ini adalah meningkatkan kesehatan ternak/imunitas, produktivitas, menambah nafsu makan, mengurangi lemak daging, warna kuning telur lebih orange dan mengurangi bau kotoran di sekitar kandang.

